

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusah masalah yang menjadi objek penelitian ini dalam kaitannya dengan temuan di lapangan, maka dirumuskan kesimpulan pokok sebagai berikut:

1. Bentuk penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Kecamatan Sungai Kuyit Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat yaitu pada kegiatan intrakurikuler meliputi 3 (tiga) komponen yaitu tujuan, materi, dan metode. Pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan pramuka, paskibra, kesenian rebana dan syair-syair Islami. Pada budaya sekolah yang terdiri dari kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial. Kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an setiap masuk kelas, shalat zuhur berjamaah, Sholat lima waktu berjamaah, Perayaan Maulid dan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw, Pembacaan kitab *Siyarussalikin*, Pembacaan burdah, Pembacaan maulid *Simtud Durar*, dan Pembelajaran kitab kuning (klasik). Kegiatan sosial seperti donasi. Sedangkan bentuk penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat yaitu pada kegiatan intrakurikuler meliputi 3 (tiga) komponen yaitu tujuan, materi, dan metode. Pada kegiatan

ekstrakurikuler yaitu kegiatan pramuka dan paskibra. Pada budaya sekolah yang terdiri dari kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial. Kegiatan keagamaan seperti sholat dzuhur berjamaah, yasinan dan kultum pagi jumat. Kegiatan sosial seperti penggalangan dana dan donor darah.

2. Strategi yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat adalah dengan pembiasaan yaitu pada kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya sekolah. Keteladanan pada kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah. Dan nasehat pada kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah. Strategi yang digunakan dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat adalah dengan pembiasaan yaitu pada kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya sekolah. Keteladanan pada kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah. Dan nasehat pada kegiatan intrakurikuler dan budaya sekolah.

B. Saran

1. Kepada guru-guru khususnya mata pelajaran rumpun PAI untuk lebih mengembangkan materi pelajaran, agar cakupan isi pembahasan lebih luas sehingga pembahasan tentang moderasi beragama lebih banyak dan mendalam.

2. Madrasah harusnya bisa lebih banyak melakukan kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, sehingga sosialisasi siswa tidak hanya terbatas dalam lingkungan sekolah atau madrasah saja. Hal ini tentu berguna bagi siswa yang menuntut ilmu di lingkungan masyarakat yang heterogen agar bisa saling mengenal dan menerima perbedaan.